

TESIS

**PERAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA
PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU BADUTA
DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**



OLEH:

**NAMA : IKA ASTUTI
NIM : 10012682125034**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

TESIS

PERAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU BADUTA DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapat Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH:

**NAMA : IKA ASTUTI
NIM : 10012682125034**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA
PENCEGAHAN *STUNTING* PADA IBU BADUTA
DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH :

**NAMA : IKA ASTUTI
NIM : 10012682125034**

Palembang, Juli 2023

Pembimbing I



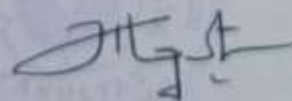
**Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003**

Pembimbing II



**Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP. 19781121200112002**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**



**Dr Misnaniarti, SKM., M.K.M
NIP.197606092002122001**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul: “**Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Ibu Baduta Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 11 Juli 2023.

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

Anggota:

1. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO
NIP. 196901241993031003
2. Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes
NIP. 19781121200112002
3. Dr. Faiza Yuniati, M.K.M
NIP. 197606261999032004
4. Dr. Iche Andriyani, SKM., M.Kes
NIP. 199002072015104201

(*Rostika*)
(*Nur*)
(*Novri*)
(*Faiza*)
(*Iche*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, SKM., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Astuti
NIM : 10012682125034
Judul Tesis : Peran Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Ibu Baduta Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ *plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ *plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 Juli 2023



Ika Astuti
NIM: 10012682125034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Astuti

NIM : 0012682125034

Program studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Judul : Peran Kader Posyandu dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Ibu Baduta Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Memberi izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk keperluan akademik. Dalam hal publikasi tersebut saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding autor*).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 Juli 2023



Ika Astuti

NIM: 10012682125034

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Allah, SWT sebagai wujud rasa syukur atas Ilmu dan selesainya tugas akhir ini.

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo'akan dan menyayangiku papa Hamidhon (Alm) dan Mama Ruhila Yuhanis.

Teristimewa Suami (Apt. Darma Satria, S.Farm.,ME) dan Anak- anakku (Mutiara Hani, Andika Ash Shiddiq, Ahmad Zein Zuhud).

Kakak- kakakku tercinta (Desi Lesmayanti, Melsi Sakura, Hanisar Samora, Iin Yeni) yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan perhatian.

Semua Dosen Pembimbing dan Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

Teman- teman seperjuangan Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

HEALTH PROMOTION
MASTER PROGRAM IN PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific Paper in the form of a thesis
July 11, 2023

Ika Astuti, supervised by Nur Alam Fajar and Novrikasari

Integrated Health Post (*Posyandu*) Cadres' Role In Preventing Stunting For Mothers Of Infants Under Two-Years-Old In East Tanjung Jabung Regency

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in toddlers due to chronic malnutrition that leads to children being shorter than their age. Malnutrition occurs since the baby is in the womb and in the early period after the baby is born, however, the stunting condition only appears after the baby is 2 years old. According to SSGI (Indonesia Nutrition Status Survey) data in 2021, it is known that in Jambi province the highest prevalence of stunting is in Muaro Jambi regency (27.2%) and the lowest in Jambi City, with 25.6% for East Tanjung Jabung Regency, which is higher than the prevalence of Jambi Province (22.4%). This research is quantitative research with cross sectional. Location of the research was conducted in Geragai District. The research was conducted in December 2022 with a population of 574 mothers who have children aged 0-23 months and samples of 132. The data were collected using a questionnaire and were analyzed univariate, bivariate and multivariate using the chi-square test. Based on the results of the research, it was concluded there was a relation between maternal characteristics (education p-value 0.002, occupation p-value 0.015, family income p-value 0.009), maternal knowledge p-value 0.000, maternal behavior p-value 0.002, and the role of *posyandu* cadres p-value 0.000 on stunting prevention behavior by mothers in East Tanjung Jabung Regency in 2022. Most influential variables in preventing stunting in mothers with two-year-old infants in East Tanjung Jabung Regency are knowledge and the role of *posyandu* cadres. It is advised for health workers and related stakeholders are able to increase the knowledge and role of *posyandu* cadres through advocacy and coordination in order to ensure the activities of *posyandu* cadres are in accordance with their duties and functions and also to ensure the allocation of village budgets for the benefit of *posyandu* cadres in the prevention and handling of stunting.

Keywords : The role of Posyandu cadres, Mothers Of Infants Under Two-Years-Old, Stunting Prevention Attempts.

References : 44 (2010- 2022).

PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya Tulis Ilmiah berupa tesis
11 Juli 2023

Ika Astuti, dibimbing oleh Nur Alam Fajar, Novrikasari

Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Ibu Baduta Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Berdasarkan data SSGI pada tahun 2021, diketahui bahwa di provinsi Jambi prevalensi *stunting* tertinggi di kabupaten Muaro Jambi (27,2 %) dan terendah di Kota Jambi, untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 25,6 % yaitu lebih tinggi dari prevalensi Provinsi Jambi (22,4 %). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Geragai. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Desember 2022 dengan populasi sebanyak 574 ibu yang memiliki anak Baduta (umur 0-23 bulan) dan sampel sebanyak 132. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis secara *univariate*, *bivariate* dan *Multivariate* menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ada hubungan karakteristik ibu (pendidikan *p-value* 0,002, pekerjaan *p-value* 0,015, pendapatan keluarga *p-value* 0,009), ada hubungan pengetahuan ibu *p-value* 0,000, ada hubungan sikap ibu *p-value* 0,002, ada hubungan Peran kader posyandu *p-value* 0,000 terhadap perilaku pencegahan stunting oleh ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022. Variabel paling berpengaruh dalam upaya pencegahan stunting pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Pengetahuan dan Peran kader posyandu. Disarankan kepada tenaga kesehatan dan pihak terkait atau *stakeholder* untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan peran kader posyandu melalui advokasi dan koordinasi sehingga memastikan kegiatan kader posyandu sesuai dengan tugas dan fungsinya serta memastikan alokasi anggaran desa untuk kepentingan kader posyandu dalam pencegahan dan penanganan stunting.

Kata Kunci : Peran Kader Posyandu, Ibu Baduta, Upaya Pencegahan *Stunting*.

Kepustakaan : 44(2010- 2022).

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “**Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* Pada Ibu Baduta Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur**”. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Promosi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karna adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Anis Saggaf, M.S.C.E., selaku Rector Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.K.M., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Penguji, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO., selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam membimbing serta menyelesaikan tesis ini.
5. Ibu Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes., selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam membimbing serta menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Faizah Yuniati, M.K.M., selaku Penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Dr. Iche Andriyani, SKM., M.Kes., selaku Penguji yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.

8. Suami, anak- anakku dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Teman- teman seperjuangan angkatan 2021 Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat yang telah banyak membantu selama pendidikan dan penulisan tesis ini.

Tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan masukan dan saran yang bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain. Sehingga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 11 Juli 2023

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Agustus 1984 di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi, putri dari Bapak Hamidhon (alm) dan Ibu Ruhila Yuhanis yang merupakan anak ke lima dari lima bersaudara. Penulis sudah menikah dengan suami Apt. Darma Satria, S.Farm., ME dan dikaruniai 3 orang anak yaitu Mutiara Hani, Andika Ash Shiddiq, Ahmad Zein Zuhud.

Pada Tahun 1996 penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD N 213/VI Pinang Merah Pamenang Sarko, kemudian pada tahun 1999 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 6 Lubuk Linggau dan pada tahun 2002 menyelesaikan Pendidikan di SPK Depkes Lubuk Linggau. Selanjutnya pada tahun 2009 peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana Satu Fakultas Kesehatan Masyarakat di STIKes Harapan Ibu Jambi dan lulus pada tahun 2014.

Sejak tahun 2002, penulis bekerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai pemegang program Imunisasi di Puskesmas Dendang (pada tahun 2002 sd 2005), pindah kerja sebagai program gizi di puskesmas Sungai Tering (pada tahun 2005 sd 2007). Kemudian pada tahun 2007 dipindahkan kerja ke Puskesmas Muara Sabak Timur, selama bekerja di Puskesmas Muara Sabak Timur sebagai Koordinator imunisasi (tahun 2012- 2016) dan memperoleh prestasi di tahun 2016 sebagai Koordinator imunisasi terbaik tingkat Provinsi Jambi, pada tahun 2016-2021 di percaya untuk mengelolah program Promosi Kesehatan dan memperoleh prestasi sebagai tenaga Kesehatan Masyarakat Teladan tingkat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Provinsi Jambi pada tahun 2018.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Sriwijaya. Adapun Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil adalah Promosi Kesehatan dengan Tugas Belajar bersumber biaya Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAC	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4.Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 <i>Stunting</i>	6
2.1.1 Pengertian <i>Stunting</i>	6
2.1.2 Cara Mengukur Panjang Badan atau Tinggi Badan Berdasarkan Umur	6
2.1.3 Titik Kritis	7
2.1.4 Ciri- Ciri Anak <i>Stunting</i>	8
2.1.5 Dampak Yang Dapat Ditimbulkan Oleh <i>Stunting</i>	8
2.1.6 Faktor- Faktor Penyebab Kejadian <i>Stunting</i>	9
2.2 Posyandu	9
2.2.1 Pengertian Posyandu	9
2.2.2 Sasaran Posyandu	9
2.2.3 Pengelola Posyandu	9

2.2.4 Kegiatan Pelayanan Posyandu	10
2.2.5 Manfaat Posyandu	10
2.3 Perilaku	10
2.3.1 Pengetahuan	11
2.3.2 Sikap	12
2.3.3 Peran Kader	13
2.4 Upaya Pencegahan <i>Stunting</i>	15
2.5 Kerangka Teori	17
2.6 Kerangka Konsep	18
2.7 Hipotesis Penelitian	18
2.8 Definisi Operasional	18
2.9 Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi dan waktu Penelitian	29
3.3 Alur Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.4.1 Populasi	30
3.4.2 Sampel	30
3.5 Jenis Data	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7 Pengelolaan Data	34
3.8 Instrumen Penelitian	36
3.9 Alat dan Bahan Penelitian	36
3.10 Prosedur Penelitian	36
3.11 Analisis Data	37
3.11.1 Analisis <i>Univariat</i>	37
3.11.2 Analisis <i>Bivariat</i>	37
3.11.3 Analisis <i>Multivariat</i>	37
3.12 Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1 Keadaan Geografis	39
4.1.2 Keadaan Demografis	41
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Hasil Analisis <i>Univariat</i>	41
4.2.2 Hasil Analisis <i>Bivariat</i>	45
4.2.3 Hasil Analisis <i>Multivariat</i>	51
4.3 Pembahasan	55
4.3.1 Gambaran Pendidikan Ibu Baduta di Kabupaten	

Tanjung Jabung Timur	55
4.3.2 Gambaran Pekerjaan Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	56
4.3.3 Gambaran Pendapatan Keluarga Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	56
4.3.4 Gambaran Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> pada Baduta Di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	57
4.3.5 Gambaran Pengetahuan Ibu Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung... ..	58
4.3.6 Gambaran Sikap Ibu dalam pencegahan <i>stunting</i> pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	59
4.3.7 Gambaran Peran Kader Posyandu dalam pencegahan <i>stunting</i> pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	59
4.3.8 Hubungan Karakteristik Ibu (Pendidikan) dalam upaya pencegahan <i>stunting</i> pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	60
4.3.9 Hubungan Karakteristik Ibu (Pekerjaan) Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	61
4.3.10 Hubungan Karakteristik Ibu (Pendapatan keluarga) Upaya pencegahan <i>stunting</i> pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	62
4.3.11 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	63
4.3.12 Hubungan Sikap Ibu Dengan Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	65
4.3.13 Hubungan Peran Kader Posyandu Terhadap Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	66
4.3.12 Analisis <i>Multivariate</i>	67
4.4 Kualitas Data dan keterbatasan penelitian	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Baku Rujukan Antropometri Menurut WHO 2007	6
Tabel 2.2 Definisi Operasional	19
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penulisan Tesis	29
Tabel 3.2 Jumlah Sampel penelitian	32
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Ibu Baduta Melalui Wawancara Tentang Peran Kader Posyandu Dalam Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	42
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	44
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam upaya pencegahan <i>Stunting</i> pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur ..	44
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan <i>stunting</i> Pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	45
Tabel 4.6 Hubungan Pendidikan Ibu Terhadap Upaya pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur..	46
Tabel 4.7 Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur..	47
Tabel 4.8 Hubungan Pendapatan Keluarga Baduta Terhadap Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	48
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Upaya pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	49

Tabel 4.10 Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	50
Tabel 4.11 Hubungan Peran Kader Posyandu Terhadap Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	51
Tabel 4.12 Resume Seleksi <i>Bivariat</i> Menggunakan Uji <i>Regresi</i>	52
Tabel 4.13 Analisis Multivariat Dengan Variabel Lengkap	53
Tabel 4.14 Analisis Prediksi Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022.....	54
Tabel 4.15 Model Akhir Hubungan Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan <i>Stunting</i> Pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2022	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1 Alur Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Lembar Konsultasi

Lampiran 3: Data Proporsi status gizi sangat pendek dan pada balita Provinsi
Jambi, Riskesdas 2013- 2018

Lampiran 4: Data Prevalensi Balita *Stunted* SSGBI, 2019

Lampiran 5: Data Prevalensi Balita *Stunted* SSGI, 2021

Lampiran 6: Data Lokus *Stunting* Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Lampiran 7: Surat kaji etik

Lampiran 8: Surat Izin penelitian

Lampiran 9: Surat Selesai Penelitian

Lampiran 10: Master Tabel

Lampiran 11: Hasil Analisis SPSS

Lampiran 12: Surat Undangan Ujian

Lampiran 13: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting sering disebut sebagai balita pendek (*stunted*) dimana berdasarkan umurnya tidak sesuai antara panjang badan atau tinggi badannya diukur berdasarkan nilai *z-score* yaitu kurang dari $-2SD$ / standar deviasi. Keadaan ini dapat diartikan bahwa balita mengalami gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya, kondisi *Stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun (Kemenkes RI, 2010).

Tren persentase pada Balita usia 0- 59 bulan sangat pendek dan pendek di Indonesia sejak tahun 2013 sampai tahun 2018 cenderung mengalami penurunan lebih dari 1,5 % setiap tahunnya, dimana pada tahun 2013 persentasenya sebesar 37,2 %. Pada tahun 2018 prevalensi tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (42,6 %) dan prevalensi terendah terdapat di Provinsi DKI Jakarta (17,7 %), sedangkan Provinsi Jambi dengan prevalensi 30,1 % (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data SSGI pada tahun 2021, diketahui bahwa di provinsi Jambi prevalensi *stunting* tertinggi di kabupaten Muaro Jambi (27,2 %) dan terendah di Kota Jambi, untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 25,6% yaitu lebih tinggi dari prevalensi Provinsi Jambi (22,4 %).

Menurut data profil Dinkes Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 bahwa belum semua balita di timbang dengan persentase balita sebesar 74,3 %. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 676 tahun 2020 Tentang Penetapan Desa dan Kelurahan Lokus *Stunting* Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021, tanggal 16 November 2020, terdapat 6 kecamatan dengan lokus *stunting* dari 17 kecamatan yaitu Kecamatan Nipah Panjang, Kecamatan Geragai, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Mendahara, Kecamatan Sadu, Kecamatan Dendang.

Sehingga penulis melalui sistem random mengambil tempat penelitian di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur, berdasarkan data

laporan gizi Dinas kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur diketahui bahwa kecamatan Geragai merupakan kecamatan dengan angka tertinggi stunting pada tahun 2020 (225 balita) dan meningkat pada tahun 2021 (263 balita).

Stunting disebabkan oleh Faktor Multi Dimensi. Intervensi paling menentukan pada 1.000 HPK (1000 Hari Pertama Kehidupan), diantaranya adalah keterbatasan layanan kesehatan termasuk layanan anc (ante natal care), post natal dan pembelajaran dini yang berkualitas yaitu di tandai dengan menurunnya tingkat kehadiran anak di Posyandu (dari 79% di 2007 menjadi 64% di 2013) (Kemendes, 2017).

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semua kegiatan diposyandu merupakan upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi stunting baik kegiatan utama maupun kegiatan pengembangan (Kemenkes RI, 2018).

Namun menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2011, sebanyak 268.439 posyandu tersebar di seluruh Indonesia, akan tetapi posyandu bila ditinjau dari aspek kualitas masih ditemukan banyak masalah, antara lain kelengkapan sarana dan keterampilan kader yang belum memadai, dimana kader posyandu adalah anggota masyarakat yang dipilih, bersedia, mampu, dan memiliki waktu untuk mengelola kegiatan posyandu (Kemenkes, 2012).

Sejalan dengan penelitian Afifa (2019) bahwa peran kader posyandu sangat penting dalam pencegahan *stunting*, posyandu akan berjalan dengan baik jika kader posyandu bekerja dengan baik, dengan adanya motivasi kader yang baik berpengaruh terhadap peran kader yang terlaksana semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian Sri Arnita (2020) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambidiketahui bahwa ibu yang memiliki upaya pencegahan *stunting* baik sebesar 67,8 %, sikap ibu baik sebesar 64,4

% dan dengan *p-value* 0,030 berarti ada hubungan sikap dengan upaya pencegahan *stunting*.

Hasil survey awal yang di lakukan di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tanggal 5 Maret 2022 terhadap 10 orang ibu yang mempunyai balita usia 0- 59 bulan dilakukan wawancara, diperoleh informasi bahwa 7 ibu mengatakan tidak mengetahui apa pengertian balita *stunting*, apa penyebab dan faktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* sedangkan 3 ibu mengatakan pernah mendengar apa itu balita *stunting* yaitu gangguan tumbuh kembang yang disebabkan oleh kekurangan gizi saat kehamilan sampai anak lahir dan ibu mengatakan mendapatkan informasi tentang *stunting* dari kader posyandu melainkan melalui internet. 6 ibu memberikan anaknya ASI eksklusif dan 4 ibu tidak memberikan ASI eksklusif dikarenakan air susunya tidak keluar saat lahir anak pertama dan karena ibu bekerja. 1 orang balita menjadi perhatian Puskesmas Simpang Pandan karena berat badan berada di bawah garis merah dan di berikan program makanan tambahan. 3 ibu yang tidak membawa balita ke posyandu mengatakan tidak adanya informasi yang jelas tentang jadwal posyandu dan mendapatkan informasi tentang *stunting* dari kader.

Berdasarkan data dan masalah diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “Peran kader posyandu dalam upaya pencegahan *stunting* pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih tingginya angka kejadian *stunting* serta belum diketahuinya peran kader posyandu dalam upaya pencegahan *stunting* Pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kader posyandu dalam upaya pencegahan *stunting* pada Ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik Ibu dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4. Untuk mengetahui gambaran peran kader posyandu dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
5. Untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu (Pendidikan) dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
6. Untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu (Pekerjaan) dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
7. Untuk menganalisis hubungan karakteristik ibu (Pendapatan keluarga) dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
8. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu Baduta dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
9. Untuk menganalisis hubungan sikap ibu Baduta dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
10. Untuk menganalisis hubungan peran kader dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

11. Untuk menganalisis variabel paling berpengaruh dalam upaya pencegahan *stunting* pada ibu Baduta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan dalam upaya pencegahan *stunting* di posyandu, sehingga dapat dipakai untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan dan Instansi terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran kader posyandu dan perilaku ibu dalam upaya pencegahan *stunting* dalam pelaksanaan posyandu bayi balita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta sebagai evaluasi program posyandu.

2. Bagi Kader

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi kader dalam melaksanakan tugasnya di posyandu wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

3. Bagi orang tua

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan dalam penurunan *Stunting*.

4. Bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu yang telah didapat selama menjalani proses perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, I. (2019). Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting : Peran Lama Kerja sebagai Kader , Pengetahuan dan Motivasi The Cadre Performa in Stunting Prevention: Rule of Working Duration as Cadre , Knowledge , and Motivation. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), 336–341.
- Atikah, Rahayu, dkk. (2018). Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Bähr, E., Kratz, G., & Kretschmer, V. (1986). Abklärung nichthämolytischer transfusionsreaktionen. *Transfusion Medicine and Hemotherapy*, 13, 17. <https://doi.org/10.1159/000317898>
- Beyer, M., Lenz, R., & Kuhn, K. A. (2006). Health Information Systems. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Buku-Pedoman-Umum-Pengelolaan-Posyandu-1*. (n.d.).
- Desheila Andriani, S.K.M., M., Najmah, S.K.M., M.P.H., P. ., Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M. K., Fenny Etrawati, S.K.M., M. K. ., & Feranita Utama, S.K.M., M. K. (2021). *Menulis itu mudah* (PT Rajagrafindo Persada (Ed.); Cetakan ke).
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kemenkes RI. (2019). Panduan Lokakarya Kader Posyandu. *Kementerian Kesehatan RI*. <http://promkes.kemkes.go.id/category/buku>
- Elinel,*et.el.* (2022). Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku penanganan stunting.
- Kemenkes RI. (2010). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta
- Kemenkes RI. (2011). *Pedoman Umum Pelaksanaan Posyandu*. Jakarta
- Kemenkes RI. (2012). *Ayo ke Posyandu*. Jakarta
- Kemenkes RI. (2014). Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kemenkes RI. (2018). Buletin Stunting. *Kementerian Kesehatan RI*, 301(5), 1163–1178.
- Kementrian Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi. (2017). *Laporan Kinerja 2017*. Jakarta.

- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Cegah Stunting, itu Penting. *Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI*, 1–27. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>
- Kemenkes RI. (2019). Panduan Orientasi Kader Posyandu. *Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI*, 53(9), 19.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2019. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Buku Saku. Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SSGI)*.
- Larasati, D. A., Nindya, T. S., & Arief, Y. S. (2018). Hubungan antara Kehamilan Remaja dan Riwayat Pemberian ASI Dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pujon Kabupaten Malang. *Amerta Nutrition*, 2(4), 392. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.392-401>
- Lawrace Green. (1980). *Teori Lawrance Green*. Ilmu Perilaku.
- Mediani, H. S., Nurhidayah, I., & Lukman, M. (2020). Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 82–90.
- Muutiah .I. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan perilaku pencegahan stunting pada anak usia 3-5 tahun.
- Mutingah, Z., & Rokhaidah. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada Balita.
- Najmah, S.K.M., M.P.H., P. . (2019). *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (PT Rajagrafindo Persada (Ed.); Cetakan ke).
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019*
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020*
- Prof.Dr.Soekidjo Notoatmodjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Cipta (Ed.)).
- Ramdaniati. (2018). Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kejadian Stunting anak usia 6- 59 bulan di Desa Paerang Kecamatan Mekar Jaya Kabupaten Pandeglang.

- RI, K., Ismail, A., Nawil, A. M., Mohamed, A., Asriwati, A., Abdullah, A. Z., Ishak, H., Aulianida, D., Liestyasari, S. I., Ch, S. R., Pengendalian, P. D. A. N., Tuberkulosis, I., Sakit, D. I. R., Everold, H., Dengue, E. R. D. A. R. A. H., Kementerian kesehatan RI, & kementerian kesehatan RI. (2015). 614 Ind p. *International Medical Journal*, 53(Volume 36, No 7, pp 162–169), 1689–1699.
- Rokhaidah.,Yoga, T.I. (2020). Pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di posyandu desa segarajaya.
- Salman. (2018). Hubungan Pengetahuan gizi ibu dengan kejadian stunting pada anak balita di desa Buhu Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten gorontalo.
- Sewa, R., Tumurang, M., & Boky, H. (2019). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Stunting Oleh Kader Posyandu Diwilayah Kerja Puskesmas Bailang Kota Manado. *Jurnal Kesmas*, 8(4), 80–88. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23968/23615>
- Sudigdo Sastroasmoro Sofyan Ismael. (1995). *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (Binarupa aksara (Ed.); Pertama).
- Sutanto Priyo Hastono. (2007). *Basic Data analysis For Health Research Training Analisis Data Kesehatan* (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (Ed.)).
- Sofyanengsih. (2022). Hubungan karakteristik dan peran keluarga dalam deteksi dini dengan kejadian stunting pada abak usia balita di Kabupaten Muaro Jambi. Tesis.
- Sri Arnita. (2019). Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi*. DOI:<http://dx.doi.org/10.36565/jab.v9i.1.149>.
- Wahyutomo, A. H. (2010). *Hubungan Karakteristik dan Peran Kader Posyandu Dengan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita di Puskesmas Kalitidu Bojonegoro*. 1–103.
- Wiji, *et. al.* (2021). Peran kader peduli stunting meningkatkan optimalisasi penurunan resiko stunting.
- Windasari, D. P., Syam, I., & Kamal, L. S. (2020). Faktor hubungan dengan kejadian stunting di Puskesmas Tamalate Kota Makassar. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.30867/action.v5i1.193>
- Wulandari, H. W., & Kusumastuti, I. (2020). Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga dan Motivasi Ibu terhadap Perilaku Ibu dalam

Pencegahan Stunting pada Balitanya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(02), 73–80. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.548>

Wulansih & Rahmaniati. (2021). Hubungan umur, pendidikan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan kader Nasyiatul Aisyiyah tentang stunting di Kabupaten Bayolali.

Yunitasari, E., Nadhifah, W. H., & Pradanie, R. (2020). The effects of health education on increasing knowledge, attitudes, and stunting prevention in pre-marriage couples in bangkalan madura. *EurAsian Journal of BioSciences*, 14(1), 2519–2525.

